



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 18 Januari 2021

Halaman: 2

Stok Pangan Aman Selama PTKM

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta memastikan kebutuhan pangan aman selama kebijakan Pembatasan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) pada 11-25 Januari 2021. Untuk itu masyarakat diharapkan tidak menimbun dengan membeli kebutuhan dalam jumlah banyak. Ketersediaan pangan diperkirakan mencukupi untuk 3 bulan ke depan.

"Ketersediaan bahan pokok di Kota Yogyakarta masih mencukupi kebutuhan sampai tiga bulan ke depan. Jadi masyarakat tidak perlu khawatir," kata Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Yuniarto Dwisutono, Minggu (17/1).

Ia menuturkan masyarakat tidak perlu membeli kebutuhan pokok dalam jumlah banyak untuk stok di rumah selama PTKM. Mengingat kebutuhan pokok seperti pasar tradisional tetap beroperasi dan ketersediaannya mencukupi. Hanya saja jam operasional pasar tradisional dibatasi hingga siang hari. Kecuali Pasar Beringharjo barat sampai pukul 14.00 WIB dan Pasar induk Giwangan.

"Pengecualian di Pasar Induk Giwangan karena melayani suplayer dari luar kota sehingga ada aktivitas bongkar muat di malam hari. Tapi kami tetap mengedepankan protokol kesehatan. Misalnya menunjukkan surat keterangan sehat bagi sopir maupun kru luar daerah terangnya. Dia menyampaikan, Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta melalui lurah pasar gencar melakukan sosialisasi protokol kesehatan untuk mencegah sebaran Covid-19 di tiap pasar. Fasilitas pendukung protokol kesehatan telah disediakan seperti tempat mencuci tangan dengan sabun, hand sanitizer, pembatas pedagang dan pembeli. Termasuk pembersihan dan penyemprotan disinfektan secara intensif di lokasi-lokasi yang sering disentuh pengunjung atau pedagang.

"Kami minta lurah pasar mengecek kondisi sanitasi di tiap pasar. Salah satunya wastafel. Misal ada laporan beberapa wastafel tidak berfungsi dengan baik, kami langsung meminta segera diperbaiki agar berfungsi kembali. Harapannya, pengunjung maupun pedagang rutin cuci tangan untuk menghindari penyebaran covid-19," tutur Yuniarto.

Pasar-pasar yang memiliki banyak pengunjung seperti Pasar Beringharjo, Pathuk, Kranggan, dan Demangan, dilengkapi fasilitas thermogun. Itu untuk memastikan pengunjung pasar dengan suhu yang tidak demam. Selain itu Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta juga memanfaatkan radio pasar untuk mengimbau masyarakat agar disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

Sebelumnya Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengimbau masyarakat tidak menimbun stok kebutuhan pokok makanan. Pihaknya menegaskan selama penerapan PTKM di Kota Yogyakarta, semua sektor esensial terkait kebutuhan pokok masyarakat tetap buka. Pusat penjualan makanan, rumah makan dan warung makan pengunjung yang makan/minum ditempat maksimal 25 persen dari kapasitas dan jam operasional sampai pukul 19.00 WIB.

"Hanya jam bukanya dibatasi. Layanan makanan melalui pesan-antar atau dibawa pulang tetap diizinkan sesuai jam operasional yang berlaku dengan menerapkan protokol kesehatan," ujar Heroe.

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Kulonprogo juga menjamin stok kebutuhan pangan pada PTKM aman, meski ada beberapa kebutuhan yang mengalami kenaikan harga seperti cabai dan kedelai. Berdasarkan hasil pantauan petugas di enam pasar rakyat di Kulonprogo setiap Senin dan Kamis, ketersediaan kebutuhan pokok masih aman. Hanya saja ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan signifikan, yakni cabai dan kedelai, kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kulonprogo Irfah Muftidati.

(D)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Yogyakarta
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005